

Bintang Dzulqa'dah

<"xml encoding="UTF-8?>

Tak kenal maka tak sayang", pribahasa ini sangat populerkan? Memang betul, kita tidak akan".menyayangi dan mencintai seseorang jika kita belum mengenalnya

Nah, di Bulan Dzulqa'dah yang mulia ini ada 2 manusia mulia yang lahir menerangi alam semesta; Yang pertama lahir pada tanggal 1 Dzulqa'dah. Tentunya adik-adik yang sudah membaca rubrik Kids Corner sebelumnya sudah tahu, siapakah beliau? Beliau adalah Sayyidah .Fatimah Ma'shumah a.s

.Bagi yang ingin tahu lebih banyak tentang beliau silahkan baca di rubrik sebelumnya

Adapun manusia mulia ke-2 yang lahir pada bulan mulia ini adalah kakak kandung Sayyidah .Fatimah Ma'shumah, yaitu Imam Ali Ridha a.s

Imam Musa Kadhim, ayah mereka termasuk salah satu imam yang memiliki banyak anak, namun di antara semua putera puteri beliau, Imam Ali Ridha a.s. dan Sayyidah Fatimah .Ma'shumah adalah saudara seibu

Ibunya bernama Najmah Khatun. Setelah melahirkan Imam Ali Ridha a.s. beliau mendapat :gelar Thahirah. Suatu hari Najmah Khatun bertutur

Saat aku mengandung puteraku (Imam Ridha a.s.), aku tidak merasakan beban berat layaknya" ibu hamil. Ketika aku tidur, aku senantiasa mendengar suara tasbih (subhanallah), tahlil (la ilaha Illallah) dari dalam diriku. Aku terbangun dengan rasa khawatir, namun suara tadi lenyap .dan tidak terdengar

Ketika puteraku lahir ke dunia, kedua tangannya diletakkan di atas tanah, kepalanya diangkat .ke arah langit, mulutnya digerak-gerakkan, namun aku tidak mengerti apa yang diucapkannya

.Maka aku pergi menemui Imam Musa Kadhim a.s. dan menanyakan hal-hal tersebut

Beliau a.s. menjawab, "Itu adalah karamah dan berkah yang dianugerahkan oleh Allah swt ".kepadanya

Aku membalut badan putera mungilku dengan kain berwarna putih dan membawanya ke

hadapan Imam Musa Kadhim a.s. Kemudian beliau membisikkan azan di telinga kanan dan iqamah di telinga kiri. Lalu beliau meminta air untuk mengambil langit-langit mulut sang bayi

.Kota Madinah bercahaya karena kelahiran Imam Ali Ridha a.s

..Adik-adik tentunya ingin lebih mengenal Imam Ridha as. Yuk simak kisah berikut

Persamaan Dan Persaudaraan Sesama Manusia *

Seorang lelaki dari penduduk kota Balkh[1] berkata, "Aku menyertai Imam Ridha a.s. dalam [perjalanan beliau ke Khurasan].[2

Suatu hari Imam Ridha a.s. menghamparkan alas hidangan dan mempersilahkan seluruh ".sahabat, pelayan, dan budak beliau untuk duduk bersama di hadapan hidangan yang tersaji

Aku berkata kepada Imam, "Wahai Imam, alangkah baiknya bila hidangan terpisah ".dihamparkan untuk orang-orang kulit hitam ini

Imam Ridha a.s. menjawab, "Jangan berucap seperti itu, Tuhan kita semua adalah sama (Esa), ".kita berasal dari ayah dan ibu yang sama. Amal seseorang akan dilihat dari perilakunya

Kebaikan Adalah Tabungan Hari Esok *

:Pada suatu hari Imam Ridha a.s. bertutur kepada para sahabat beliau demikian

Selalu berzikirlah kepada Allah (mengingat Allah swt) dan berbuatlah kebaikan selagi mampu."

Tawadhu', menghargai nikmat dan bersyukur pada hari ini adalah bagaikan tabungan yang :berharga untuk hari esok. Contohnya seperti kisah berikut ini

Seorang lelaki dari Bani Israil pada suatu malam bermimpi. Dalam mimpinya ia mendengar suara malaikat berkata, "Pada separuh usiamu akan dipenuhi dengan kelapangan rezeki dan kebahagiaan, dan separuhnya lagi dengan kesusahan. Pilihannya ada di tanganmu, apakah engkau akan memilih kebahagiaan dan kesenangan terlebih dahulu atau kesengsaraan dan .kesulitan

Lelaki itu berkata, "Aku memiliki seorang isteri yang selalu mendampingi. Aku harus ".bermusyawarah dengannya terlebih dahulu

Keesokan harinya, lelaki itu bercerita tentang mimpinya kepada isterinya, "Aku tidak tahu mana

"?yang harus aku pilih, kesenangan terlebih dahulu atau kesengsaraan

Jatuhkan pilihanmu kepada yang pertama, sisanya serahkan kepadaku karena aku yang akan"
".mengurusnya," jawab sang isteri

".Suaminya menyahut, "Aku memilih yang pertama karenamu

Singkatnya, mereka bergelimang dunia dan menikmati segala jenis kesenangan. Di saat itulah,
sang isteri berkata, "Ada tetangga kita yang membutuhkan, bantu dan berbuat baiklah
".kepadanya

Atau dalam kesempatan lain, isterinya berucap, "Sanak saudara kita ada yang miskin,
".penuhiilah kebutuhannya

Dan begitulah seterusnya, sang isteri selalu menganjurkan kepada suaminya untuk membantu
dan memberikan hartanya kepada orang-orang yang membutuhkan. Ia juga tidak sombong
dan selalu bertawadhu' di hadapan orang lain sehingga para tetangga, sanak saudara, dan
".orang-orang di sekelilingnya merasa senang terhadapnya

Beberapa tahun telah berlalu hingga suatu malam malaikat yang dahulu datang dalam
mimpinya, datang kembali dan berkata, "Separuh dari hidupmu yang penuh dengan kenikmatan
"?dan kelapangan telah berakhir. Bagaimana pendapatmu sekarang

".Lelaki itu berkata, "Mohon berikan aku waktu untuk menyampaikannya kepada isteriku

Pagi harinya, ia berkata kepada isterinya, "Tadi malam aku bermimpi kembali dan
diberitahukan kepadaku bahwa separuh kehidupan yang penuh dengan kesenangan dan
".kebahagiaan telah berakhir

Sang isteri menjawab, "Jangan merasa khawatir, Allah swt telah memberikan nikmat kepada
kita begitu besar dan banyak. Kenikmatan-kenikmatan tersebut telah kita pergunakan untuk
kebaikan semampu kita. Allah Maha Besar dan aku yakin Dia tidak akan menyia-nyiakan amal
".kebaikan yang kita lakukan dahulu

Di malam harinya, malaikat kembali mendatangnya dalam mimpi dan berkata, "Pada separuh
waktu pertama yang diberikan tersebut engkau telah memanfaatkannya dengan berbagai
macam amal baik. Oleh karena itu, sisa usiamu akan dianugerahi kebahagiaan dan kemudahan
".hidup

.Selamat atas kelahiran Imam Ali Ridha a.s., 11 Dzulqa'dah 148 H

=====

: CATATAN

Balkh adalah salah satu dari tiga puluh empat provinsi di Afganistan. Balkh terletak di [1]
bagian utara negara itu dan namanya berasal dari kota kuno Balkh, dekat kota modern. Ibu
.kotanya adalah Mazar-e Sharif

Khurasan Raya adalah istilah kini untuk wilayah timur Persia kuno sejak abad ke-3. [2]
Khurasan Raya meliputi wilayah yang kini merupakan bagian dari Iran, Afganistan, Tajikistan,
.Turkmenistan, dan Uzbekistan

Khorasan Raya meliputi Nishapur, Tus (kini di Iran), Herat, Balkh, Kabul, dan Ghazni (kini di
Afganistan), Merv (kini di Turkmenistan), Samarqand, Bukhara, dan Khiva (kini di Uzbekistan),
(Khujand dan Panjakent (kini di Tajikistan